

## ABSTRAK

**Devia Rizky Anjani (1219240044) : Pengaruh *Work Family Conflict*, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap *Turnover Intention* Pegawai Departemen Perencanaan pada Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat & Banten.**

Perum Perhutani, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), bertanggung jawab untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya hutan dan pelestarian lingkungan. Departemen Perencanaan memainkan peran kunci dalam merumuskan strategi serta kebijakan untuk pengelolaan hutan berkelanjutan. Namun saat ini Perum Perhutani menghadapi tantangan terkait *Turnover Intention*, yaitu niat karyawan untuk meninggalkan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Work Family Conflict*, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap *Turnover Intention* baik secara parsial maupun simultan pada pegawai Departemen Perencanaan Perhutani Divisi Regional Jawa Barat & Banten.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian di atas peneliti menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penelitian ini adalah dengan menggunakan metode slovin yaitu 100 orang pegawai Departemen Perencanaan Perhutani Divisi Regional Jawa Barat & Banten. Teknik analisis data menggunakan pengujian instrument, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 27.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial *Work Family Conflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Turnover Intention*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,058 > 1,985$ ) dengan nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$ . (2) secara parsial Stres Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Turnover Intention*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,577 > 1,985$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (3) secara parsial Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Turnover Intention*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,217 > 1,985$ ) dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . (4) secara simultan *Work Family Conflict*, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Turnover Intention*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji f dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $90,721 > 2,698$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,731 atau 73,1%. Artinya variabel *Turnover Intention* dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sisanya 26,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Work Family Conflict*, Stres Kerja, Lingkungan Kerja, *Turnover Intention*